

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Higienitas Botol Susu Dengan Kejadian Diare pada Bayi 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024

Selly Abesti¹ Ida Subardiah²

Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Univeristas Mitra Indonesia, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia^{1,2}

Email: sellyabesti@gmail.com¹

Abstract

The high incidence of diarrhea in infants is a very serious problem that needs to be solved. One of the factors to reduce the risk of children developing diarrhea due to bottle-feeding is the presence of good and correct knowledge about bottle-feeding hygiene carried out by mothers. The purpose of this study was to determine the relationship between maternal knowledge about milk bottle hygiene and the incidence of diarrhea in infants aged 6-12 months in the Simpang Agung Health Center Working Area, Central Lampung Regency in 2024. The scope of this research is the scope of pediatric nursing. This study used quantitative methods with analytic design and cross sectional approach. The population in this study amounted to 67 mothers who had babies aged 6-12 months. The sample to be taken from the population is 40 mothers using purposive sampling technique. Based on the results of data analysis, it is known that the Simpang Agung Health Center in Central Lampung Regency in 2024, Most mothers had poor knowledge about the hygiene of milk bottles as much as 47.5% and children who experienced diarrhea as much as 45.0%. Based on the results of statistical tests, the p-value is 0.018 or p-value <0.05, which means that there is a relationship between maternal knowledge about the hygiene of milk bottles with the incidence of diarrhea in infants aged 6-12 months in the Simpang Agung Health Center Working Area, Central Lampung Regency in 2024. The results of this study can be used as information for health workers at the Puskesmas to conduct socialization to the visiting community regarding knowledge and behavior about the use of good milk bottles.

Keywords: Knowledge, Milk Bottle Hygiene, Incidence of Diarrhea

Abstrak

Tingginya angka kejadian diare pada bayi merupakan masalah yang sangat serius dan perlu dicari jalan keluarnya. Salah satu faktor untuk menurunkan risiko anak terkena diare akibat minum susu botol yaitu dengan adanya pengetahuan yang baik dan benar mengenai higienitas susu botol yang dilakukan oleh ibu. Tujuan dari penelitian ini adalah diketahui hubungan pengetahuan ibu tentang higienitas botol susu dengan kejadian diare pada bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024. Ruang lingkup penelitian ini merupakan ruang lingkup keperawatan anak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan analitik dan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini sebesar 67 ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan. Sampel yang akan diambil dari populasi adalah 40 ibu dengan menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui di Puskesmas Simpang Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024, sebagian besar ibu mempunyai pengetahuan yang kurang tentang higienitas botol susu sebanyak 47,5% dan anak yang mengalami diare sebanyak 45,0%. Berdasarkan hasil uji statistik, didapatkan p-value 0,018 atau p-value < 0,05 yang artinya terdapat Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Higienitas Botol Susu Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk petugas kesehatan di Puskesmas agar melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang berkunjung mengenai pengetahuan dan perilaku tentang penggunaan botol susu yang baik.

Kata Kunci: Pengetahuan, Higienitas Botol Susu, Kejadian Diare



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Masa bayi adalah masa kritis pertumbuhan dan perkembangan, tetapi rentan terhadap penyakit karena sistem kekebalan tubuh belum berkembang sempurna. Salah satu penyakit yang umum menyerang bayi adalah diare, yang ditandai dengan buang air besar lebih dari tiga kali sehari dengan feses encer, dan jika tidak segera ditangani, dapat menyebabkan dehidrasi dan kematian. Diare pada bayi sering disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, dan parasit yang tersebar melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi. Menurut WHO (2022) dan UNICEF (2022), diare merupakan penyebab kematian utama pada anak-anak, terutama bayi, dengan jutaan kematian terjadi setiap tahunnya. Di Indonesia, faktor lingkungan, perilaku ibu, dan faktor sosial ekonomi menjadi penyebab utama tingginya kasus diare. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung pada tahun 2022 menunjukkan prevalensi tinggi kasus diare pada bayi, terutama di Kabupaten Lampung Selatan, Kota Bandar Lampung, dan Lampung Tengah. Penelitian menunjukkan bahwa perilaku ibu dalam mencuci dan merawat botol susu memainkan peran penting dalam mencegah diare. Kurangnya sterilisasi botol susu dapat menjadi media berkembangnya bakteri. Penelitian lebih lanjut di Puskesmas Simpang Agung menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ibu tentang kebersihan botol susu dan kejadian diare pada bayi. Penelitian ini akan meneliti lebih lanjut hubungan antara pengetahuan ibu tentang higienitas botol susu dengan kejadian diare pada bayi 6-12 bulan di Puskesmas Simpang Agung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbasis filsafat positivisme, dengan pendekatan analitik cross-sectional. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Simpang Agung, Kabupaten Lampung Tengah, pada 20 Mei - 27 Juli 2024. Populasi penelitian terdiri dari 67 ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan, dan sampel sebanyak 40 ibu dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Variabel independen adalah pengetahuan tentang higienitas botol susu, sedangkan variabel dependen adalah kejadian diare. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dan uji validitas serta reliabilitas telah dilakukan dengan hasil valid dan reliabel. Pengolahan data melibatkan langkah editing, coding, processing, dan cleaning. Analisis data meliputi analisis univariat untuk distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji chi-square untuk melihat hubungan antara pengetahuan higienitas botol susu dengan kejadian diare. Penelitian juga memperhatikan prinsip etika penelitian seperti informed consent dan confidentiality.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Karakteristik Responden

Usia

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Responden di Puskesmas Simpang Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20-35 Tahun	38	95,0
< 20 dan > 35 Tahun	2	5,0
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Di Puskesmas Simpang Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024, sebagian besar responden berusia produktif (20-35 tahun) sebanyak 38 responden (95,0%).

Pendidikan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden di Puskesmas Simpang Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMP	14	35,0
SMA	23	57,5
D3	1	2,5
S1	2	5,0
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Di Puskesmas Simpang Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024, sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 23 responden (57,5%).

Pekerjaan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden Di Puskesmas Simpang Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Buruh	3	7,5
IRT	19	47,5
PNS	3	7,5
Swasta	8	20,0
Wiraswasta	7	17,5
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa Di Puskesmas Simpang Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024, sebagian besar responden mempunyai pekerjaan sebagai IRT sebanyak 19 responden (47,5%).

Analisis Univariat

Pengetahuan Tentang Higienitas Botol Susu

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Higienitas Botol Susu di Puskesmas Simpang Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024

Pengetahuan Tentang Higienitas Botol Susu	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	16	40,0
Cukup	5	12,5
Kurang	19	47,5
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Di Puskesmas Simpang Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024, sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang kurang sebanyak 19 responden (47,5%).

Kejadian Diare

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kejadian Diare di Puskesmas Simpang Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024

Kejadian Diare	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Diare	22	55,0
Diare	18	45,0
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Di Puskesmas Simpang Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024, paling banyak anak tidak mengalami diare sebanyak 22 responden (55,0%).

KESIMPULAN

1. Sebagian besar ibu berada pada rentang usia 20-35 tahun sebanyak 95,0%, berpendidikan SMP dan SMA sebanyak 92,5%, dan bekerja sebagai IRT sebanyak 47,5%.
2. Sebagian besar ibu mempunyai pengetahuan yang kurang terkait higienitas botol susu sebanyak 47,5%.
3. Anak yang mengalami diare sebanyak 45,0%. Dimana hal ini sedikit lebih rendah dibandingkan anak yang tidak mengalami diare.
4. Terdapat Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Higienitas Botol Susu Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 6 -12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024 dengan p-value 0,018 atau p-value < 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Akademi Pediatrik Amerika (The American Academy of Pediatrics) tahun 2020, Panduan Kesehatan Anak.
- Anugrah, Sartika, dan Sani (2020). Hubungan antara proses pencucian botol susu dengan kejadian diare pada bayi. *Medic Nutricia: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 21-30.
- Arief (2021). 10 Tips Penanganan Diare Pada Anak. Yogyakarta: Medical Book.
- Jotowiyono & Kristiyanasari (2020). Asuhan Keperawatan Neonatus dan Anak. Yogyakarta : Nuha Medika
- Astuti (2022). Hubungan kebersihan botol susu dengan kejadian diare pada anak bayi di Desa Panaragan.
- Batubara. (2020). Perilaku Kesehatan Dalam Pencegahan Diare Pada Anak. Yogyakarta : Medical Book.
- Budiman & Riyanto, (2020). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dharma (2021). Statistika Dasar Dalam Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Dinkes Kabupaten Lampung Tengah. (2022). Profil kesehatan Lampung Tengah Tahun 2022 .
- Dinkes Provinsi Lampung. (2021). Profil kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2021.
- Dinkes Provinsi Lampung. (2022). Profil kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2022.
- Diva (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu tentang Kebersihan Botol Susu pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat. Skripsi. Institut Teknologi dan Kesehatan Bali : Denpasar.
- Fitriani (2021). Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penanganan Diare Pada Anak. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Galih (2020). Hubungan Perilaku Ibu dalam Penggunaan Botol Susu dengan Kejadian Diare pada Bayi. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 2 (1), 043-049.
- Hartati & Nurazila (2018). Faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru. *Jurnal endurance*, 3(2), 400-407.
- I Gede Krisna Diva (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Tentang Kebersihan Botol Susu Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ii Denpasar Barat.
- Istiqomah (2022). Hubungan Higienitas Botol Susu. Vol.13, 48. Jakarta: Salemba Medika.
- Izafira (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Dengan Higienitas Botol Susu Dengan Kejadian Diare Pada Bayi 6 – 12 Bulan Di Wilayah Puskesmas Bantar Gebang.
- Jitowiyono., Kristiyanasari (2020). Asuhan Keperawatan Post Operasi dengan Pendekatan Nanda Nic-Noc. Yogyakarta : Nuha Medika

- Kemenkes RI (2021). Profil Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Depkes RI.
- Khairunnisa, D. F., Zahra, I. A., Ramadhania, B., & Amalia, R. (2022). Faktor Risiko Diare pada Bayi dan Bayi di Indonesia : A Systematic Review. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta : Jakarta.
- Kurnia, (2019). Konsep Penyakit Diare Dan Pencegahan Diare Pada Anak. Yogyakarta: Nuha Medika
- Mansjoer, Arief. (2020). Buku Kapita Selekta Kedokteran Edisi 3 Ketiga Jilid. Jakarta: Media Aesculapius
- Maryam (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Ngarpip.
- Maya (2021). Analisis Intervensi Stbm Terhadap Kejadian Diare Di Wilayah Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung. Ruwa Jurai : Jurnal Kesehatan Lingkungan, 16 (2), 93-100.
- Maya Sartika (2024) tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Membersihkan Botol Susu Terhadap Kejadian Diare Bayi. Palembang : STIKes Aisyiyah Palembang.
- Ngastiyah (2020). Perawatan Anak Sakit. Edisi II, Jakarta: EGC.
- Notoadmojo, (2018). Metodologi Riset Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta. Prastiwi.(2019). Peranan gizi dalam siklus kehidupan. Jakarta: Kencana.
- Notoadmojo, (2020). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam (2020). Pendidikan Dalam Keperawatan. Edisi III. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, (2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (P. P. Lestari (ed.);edisi 4). Jakarta: Salemba Medika.
- Putra. (2019). Analysis of faktors affecting the interests of SMEs using accounting applications.
- Rahmawati, Indah. (2020). Faktor Risiko Diare pada Bayi dan Bayi di Indonesia: A Systematic Review. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Sartika. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku ibu dalam membersihkan botol susu terhadap kejadian diare bayi. Medic Nutricia: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(2), 21-30.
- Setiadi, (2017). Konsep dan praktik Penulisan Riset Keperawatan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Setyaningsih & Fitriyanti (2021). Hubungan Perilaku Ibu dengan Kejadian Diare Balita di Puskesmas Pahandut Kota Palangkaraya Tahun 2022 (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta-FIKES).
- Setyaningsih & Fitriyanti, (2021). Hubungan Perilaku Ibu Dalam Membersihkan Botol Susu Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Di Desa Sale Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan. KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan, 3(2), 28–37.
- Sri Hartati. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Hegeinitas Botol Susu Terhadap Kejadian Diare Pada Bayi Di Puskesmas Rawajitu. (Jurnal Unimal Keperawatan).
- Sugiyono, (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. R & D. Jakarta : Alfa Beta.
- UNICEF. (2022). Situasi Anak di Indonesia - Tren, peluang, dan Tantangan dalam "Memenuhi Hak-Hak Anak.
- WHO. (2020). Pneumonia the forgotten killer of children. World Health Organization.
- Wong (2020). Buku Ajar Keperawatan Pediatric. Jakarta: EGC.
- Yeriani, Y., Utami, W., & Indriyastuti, H. I. (2021). Hubungan Pengetahuan Penggunaan Dan Perawatan Botol Susu Dengan Kejadian Diare Pada Anak Bayi Di RS PKU Muhammadiyah Gombong.
- Yunita, V., Azwar, Fera, D., Fahlevi, M. I., & Putri, E. S. (2021). Hubungan Perilaku Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Di Wilayah kerja Puskesmas Pante Ceureumen Kabupaten aceh barat Tahun 2020. Jurnal Jurnakemas, Volume 1 N (E-ISSN 2808- 5264).